

ABSTRAK

‘Polisi lalu lintas’ merupakan institusi yang ahli, terampil dan bertanggung jawab untuk membantu menegakkan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam berlalu lintas dan berkendara dan memiliki fungsi sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah polisi lalu lintas akan tetap membantu masyarakat meskipun dalam keadaan sedang tidak bertugas dengan jenis motivasi apa yang mendasarinya.

Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sebanyak 30 orang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner berbentuk scenario yang terdiri dari 10 item motivasi prososial dan didukung oleh faktor-faktor yang memengaruhi motivasi prososial. Validitas dan Reliabilitas menggunakan validitas justifikasi ahli motivasi prososial.

Hasil pengolahan data menunjukkan jenis motivasi prososial yang dimiliki oleh ‘Polisi Lalu Lintas Polres di kota “X”’ sebanyak 26 orang responden (82,7%) memiliki motivasi yang dominan dalam dirinya yaitu motivasi intrinsik, sebanyak 3 responden (10,0%) memiliki motivasi prososial yang dominan yaitu motivasi endosentrik, sebanyak 1 responden (3,3%) memiliki motivasi ipsosentrik.

Kesimpulan lain yang diperoleh adanya kecenderungan keterkaitan antara motivasi prososial dengan jenis kelamin, dimana ‘Polisi Lalu Lintas Polres di kota “X”’ yang memiliki jenis kelamin perempuan lebih sering menggunakan motivasi intrinsik ketika menolong dan pada relawan yang berjenis kelamin laki-laki lebih sering menggunakan motivasi intrinsik, ipsosentrik dan endosentrik ketika menolong. Adanya kecenderungan keterkaitan antara motivasi prososial dengan usia pada tahap dewasa awal Polisi Lalu Lintas memusatkan perilaku menolong pada masyarakat. Tidak kecenderungan keterkaitan antara modelling orangtua, lingkungan sosial (feedback dari rekan, atasan dan masyarakat) dengan jenis motivasi prososial. Tidak kecenderungan keterkaitan antara pangkat dan lama bekerja dengan jenis motivasi prososial.

Berdasarkan hasil diatas disarankan kepada ‘Polisi Lalu Lintas Polres di kota “X”’ yang memiliki motivasi intrinsik agar lebih memertajam untuk menolong masyarakat dan atasan meminta polisi dengan motivasi intrinsik untuk sharing terhadap rekannya yang masih menggunakan motivasi ipsosentrik dan endosentrik agar dapat menolong masyarakat dengan tujuan memberikan kesejahteraan tanpa mengharapkan reward meskipun sedang tidak bertugas.

Kata kunci: *motivasi ipsosentrik, motivasi endosentrik dan motivasi intrinsik.*

ABSTRACT

Patrol Officer is an institution which has competency, expertise and responsibility to enforce the law and to maintain the security of the traffic among society and has duty to serve and to protect the society. The goal of this research is to understand whether the Patrol Officer would still fulfill their obligation on their off-duty period or not, including their intention to do so.

The sample is selected through purposivesamplingmethod with 30 respondents, while the research design is descriptive. The measuring instrument is scenario-format questionnaires consist of 10 items of Prosocial motivation as well as its supporting factors. The validity and reliability is based on the validity of justification by Prosocial motivation expert.

Data processing demonstrates the types of Prosocial motivation of Patrol Officer of 'X' Police Resort: 26 respondents (82.7%) have dominant motivation which is intrinsicmotivation, 3 respondents (10%) have endocentricmotivation, while one respondent (3.3%) has ipsocentric motivation.

Other findings conclude that there is tendency of correlation between sex and Prosocial motivation. Female Patrol Officers of 'X' Police Resort frequently demonstrate their intrinsicmotivation while performing their duties. On the other hand, male Officers usually demonstrate their intrinsic, ipsocentric and endocentricmotivation on their duties. Moreover, there is tendency of correlation between Prosocialmotivation and age. Patrol Officers, on their early maturity stage, are tend to focus on assisting society. However, there is no tendency of correlation between the older person and social environment (feedback from colleagues, superintendent and society) modeling and the type of Prosocialmotivation. In addition, there is no correlation between the ranking and working period with the type of Prosocialmotivation.

According to these findings, it is suggested that Patrol Officer of 'X' Police Resort who has intrinsicmotivation to assist more on society. Furthermore, the superintendent needs to ask his officers who haveintrinsicmotivation to share with their colleagues who still demonstrate ipsocentric and endocentricmotivation in helping society. It is good to help the society on their off-duty period without looking forward to any rewards.

Keywords: *ipsocentric motivation, endocentric motivation, and intrinsic motivation*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Kerangka Pikir	8
1.6 Asumsi Penelitian	17

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Prosocial	18
2.1.1 Definisi Perilaku Prosocial	18
2.1.2 Definisi Motivasi Prosocial	18
2.1.3 Perkembangan Motivasi Prosocial.....	19
2.1.4 Aspek-Aspek Motivasi Prosocial	19
2.1.5 Jenis-Jenis Motivasi Prosocial	23
2.1.6. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motivasi Prosocial.....	24
2.2 Karakteristik Perkembangan pada Masa Dewasa	27
2.2.1 Pengertian Masa Dewasa Awal	27
2.2.2 Tugas Perkembangan pada Masa Dewasa Awal	28
2.2.3 Karakteristik Kognisi pada Masa Dewasa	29
2.2.4 Konsep Teori Sosial Kognitif.....	30
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	 31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.2.1 Variabel Penelitian	31
3.2.2 Definisi Operasional	32
3.3 Alat Ukur	32
3.3.1 Kuesioner Motivasi Prosocial	32
3.4 Sistem Penilaian	36

3.5 Data Pribadi dan Data Penunjang	36
3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	36
3.7 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	37
3.7.1 Populasi Sasaran	37
3.7.2 Karakteristik Sampel	37
3.7.3 Teknik Penarikan Sampel	37
3.8 Teknik Analisis data	37
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Responden	39
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Gambaran Jenis Motivasi Prososial Pada Polisi Lalu Lintas Polres di kota “X”	41
4.3 Pembahasan	41
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
5.2.1 Saran Teoretis.....	49
5.2.2 Saran Praktis.....	49
Daftar Pustaka	50
Daftar Rujukan	51
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Tiga Mekanisme Perilaku Motivasional.....	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur	33
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	40
Tabel 4.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pangkat.....	40
Tabel 4.5 Gambaran Hasil Pengukuran Jenis Motivasi Prosocial.....	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pemikir	16
Bagain 3.1 Bagan Skema Rancangan Penelitian	31

